

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF. Pneumonia The Forgotten Killer Of Children. UNICEF-WHO; 2006.
2. WHO. Global Health Observatory Under-Five Mortality. WHO; 2014.
3. Wu T, Ni J, Wei J. Vitamin A for non-measles pneumonia in children. The Cochrane Collaboration. 2010(3).
4. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2007. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2008.
6. Riset Kesehatan Dasar. RISKESDAS 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
7. Dinas Kesehatan Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat 2017. Padang: Dinas Kesehatan Sumatera Barat; 2018.
8. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Laporan Bulanan Program Pengendalian ISPA Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat 2017. Batusangkar Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar; 2018.
9. New York State Department of Health. Secondhand Smoke Kills. 2014.
10. American Cancer Society. The Tobacco Atlas, Sixth Edition. American Cancer Society, Inc.; 2018.
11. Kementrian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013. 2013.
12. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tahun 2017. 2017.
13. Akbar K, Fatimah, Anggraeni H. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Pulau Sembilan Kab.Sinjai. 2013.
14. Hartati S, Nurhaeni N, Gayatri D. Faktor Risiko Terjadinya Pneumonia pada Anak Balita. Jurnal Keperawatan Indonesia 2012.
15. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2016. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.

16. Basit M, Rifani S, Sukarlan. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Dinamika Kesehatan*. 2016;7.
17. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. Buku Ajar Imunisasi. In: Erna Mulati RI, editor. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan; 2014.
18. Nur FT, Febriani Y, Nugraheni A. Hubungan Antara Status Imunisasi dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Ngoresan Surakarta. 2017.
19. Imelda. Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dan Status Imunisasi dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Balita di Aceh Besar. *Jurnal Ilmu Keperawatan* 2017.
20. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016. Batusangkar: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar; 2017.
21. Masriadi. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pers; 2017.
22. Najma. *Epidemiologi penyakit menular*. Jakarta: TIM; 2016.
23. Sambominanga PS, Ismanto AY, Onibala F. Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap dengan Kejadian Penyakit ISPA Berulang pada Balita di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. 2014.
24. Hartono R, Rahmawati D. *Gangguan Pernafasan Pada Anak : ISPA*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
25. Kunoli FJ. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular : Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: TIM; 2013.
26. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pneumonia Balita*. 3. Jakarta: Buletin Jurnal Epidemiologi; 2010.
27. Kartasmita CB. *Pneumonia Pembunuh Balita*. Buletin Jendela Epidemiologi. 2010;3.
28. Lestari NP, Kresnowati L. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Bayi dan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Purwoyoso Semarang. *Jurnal Kesehatan*. 2014.
29. Syahidi MH. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA pada Anak Berumur 12-59 Bulan. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*. 2016;1.
30. Said M. Pengendalian Pneumonia Anak-Balita dalam Rangka Pencapaian MDG4. Buletin Jendela Epidemiologi. 2010;3.

31. Hariani H, Nurbaeti, Nurhidayat. Hubungan Status Imunisasi, Status Gii, dan Asap Rokok dengan Kejadian ISPA pada Anak di Puskesmasn Segeri Pangkep. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2014;5.
32. Maryunani A. Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi. Jakarta CV. Trans Info Media 2012.
33. Bustan MN. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
34. Bustan MN. Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
35. Amiruddin R. Determinan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: TIM; 2014.
36. Nururrahmah. Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia Prosiding Seminar Nasional. 2014;01.
37. Sofia. Faktor Lingkungan Dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*. 2017.
38. Meita PRR, Nurmaini, Dharma S. Hubungan Fisik Rumah dengan Kejadian ISPA pada Balita Disekitar Usaha Pembuatan Batu Bata di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serbang Tahun 2013. 2013.
39. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: PT. Rineka Cipta 2010.
40. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Jakarta: Sagung Seto; 2012.
41. Aulia R. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita diwilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2015. 2017.
42. Istiyaningrum LNa. Hubungan Pemberian Asi Dan Pola Asuh Makan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Dan Diare Serta Tumbuh Kembang Baduta. 2015.
43. Alamsyah D. Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta Nuha Medika 2013.
44. Manese MM, Ratag BT, Rattu AJM. Faktor-Faktor Risiko Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan 2017.
45. Janati JNA, Siwiendrayanti A. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Rumah dan Kebiasaan Orang Tua dengan Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Traji Kabupaten Temanggung. *Pena Medika* 2017;7.

46. Mahendrayasa GAP, Farapti. Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas pada Balita di Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2018;6.
47. Wahyuningsih S, Raodhah S, Basti S. Infeksi Saluran Pernafasan Akut pada Balita di Wilayah Pesisir Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. *Higiene*. 2017;3.
48. Adawiyah R, Duarsa ABS. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Pneumonia Pada Balita di Puskesmas Susunan Kota Bandar Lampung Tahun 2012. *Jurnal Kedokteran Yarsi*. 2016.
49. Damanik P, Arifin M. Hubungan Status Gizi, Pemberian ASI Eksklusif, Status Imunisasi Dasar Lengkap dengan Kejadian ISPA pada Anak Usia 12-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat Kota Medan 2015.
50. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Data dan Informasi, Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
51. Munaya EF. Faktor Risiko Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Nonpneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Magersari, Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang, Jawa Tengah Tahun 2013. 2014.
52. Rachmawati A, Winarwo, Katmawati S. Hubungan antara Perilaku Merokok dengan Kejadian ISPA. *Jurnal Preventia*. 2018.
53. Mokoginta D, Arsin A, Sidik D. Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar Tahun 2012-2013. 2016.

